

Paket 11

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN IPS MI

Pendahuluan



Perkuliahan pada paket 11 ini difokuskan pada materi penyusunan instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI. Paket 11 berkaitan erat dengan paket 10, karena itu pembahasannya merupakan kelanjutan dari paket 10. Adapun aspek yang akan dibahas adalah: langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI, pemilihan instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI serta penyusunan instrumen dalam penilaian IPS MI

Pada awal perkuliahan dosen meriviu pemahaman mahasiswa-mahasiswi tentang perkuliahan sebelumnya (paket 10). Kemudian dosen menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan langkah-langkah perkuliahan. Selanjutnya dosen membagi mahasiswa-mahasiswi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok berdiskusi tentang langkah-langkah pembuatan instrument penilaian dan bekerja untuk memetakan SK, KD, dan indikator yang akan dicapai (pilih satu atau dua KD), dengan dipandu LK 11.1A. Berikutnya, dosen memberikan penguatan dan tanya jawab (Uraian materi 11.2 bagian B). Selanjutnya, mahasiswa-mahasiswi kembali ke kelompok, dan berdasarkan hasil kerja LK 11.1A, kerja kelompok untuk memilih instrument penilaian yang sesuai serta mengembangkan silabus, dengan dipandu LK 11.1B. Kemudian dosen memberikan penguatan untuk materi pemilihan instrument penilaian (Uraian materi 11.2 bagian C). Selanjutnya mahasiswa-mahasiswi kembali ke kelompok dan bekerja untuk membuat kisi-kisi dan mengembangkan instrument penilaian/soal berdasarkan hasil kerja sebelumnya, dengan dipandu LK 11.1C. Kemudian dosen memberikan penguatan sesuai uraian materi 11.2 bagian D. Mahasiswa-mahasiswi perlu diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas, kemudian diberi kesempatan memperbaiki hasil kerjanya. Sebagai evaluasi ketercapaian, hasil kerja mahasiswa-mahasiswi dinilai oleh dosen dipandu dengan Lembar Penilaian 11.4.

Agar perkuliahan berjalan lancar, sebaiknya dosen menyediakan LCD dan komputer. Namun apabila tidak memungkinkan, dapat juga dipakai OHP.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu menyusun instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI

Indikator

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

- Mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI
- Memilih instrumen penilaian yang sesuai dalam pembelajaran IPS MI
- Membuat instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI

Waktu

3x50 menit

Materi Pokok

1. Langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI
2. Pemilihan instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI yang sesuai dengan karakteristik siswa-siswi.
3. Penyusunan Instrumen Penilaian dalam Pembelajaran IPS MI

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 11.1
2. Lembar Uraian Materi 11.2.
3. Lembar *PowerPoint* 11.3.
4. Lembar Penilaian 11.4

Langkah-langkah Perkuliahan			
Waktu	Langkah perkuliahan	Metode	Bahan
	Kegiatan Awal		
2'	1. Dosen bersama mahasiswa-mahasiswi mengawali perkuliahan dengan berdoa.		
5'	2. Dosen meriviu pemahaman mahasiswa-mahasiswi tentang perkuliahan minggu yang lalu (Paket 10). Apa yang anda pahami tentang jenis-jenis penilaian?	Curah pendapat	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3
3'	3. Dosen menyampaikan pengantar: kompetensi dasar, indicator dan langkah-langkah perkuliahan.	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3
	Kegiatan Inti		
3'	1. Dosen membagi mahasiswa-mahasiswi ke dalam beberapa kelompok	Ceramah	
15'	2. Dalam kelompok, mahasiswa-mahasiswi mendiskusikan langkah-langkah penyusunan instrument penilaian dan mengerjakan pemetaan SK, KD dan indicator ketercapaian.	Kerja kelompok	LK 11.1A
10'	3. Kelompok memamerkan hasil kerjanya. Setiap anggota kelompok melihat hasil kerja kelompok lain.	Pameran	Hasil kerja kelompok
7'	4. Dosen memberikan penguatan tentang langkah-langkah penyusunan instrument penilaian	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3 dan Uraian Materi 11.2
25'	5. Mahasiswa kembali ke kelompok untuk memilih instrumen penilaian dan membuat silabus	Kerja Kelompok	

5'	6. Hasil kerja kelompok dipajang di dinding (atau tempat yang disediakan); anggota kelompok mengunjungi pajangan hasil kerja kelompok lain, dan memperbaiki hasil kerja kelompoknya bilamana perlu (setelah kunjung kerja)	Kunjung Kerja	Hasil kerja kelompok yang dipajangkan
10'	7. Dosen memberikan penguatan tentang pemilihan instrument penilaian	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3
30'	8. Mahasiswa-mahasiswi kembali ke kelompok untuk membuat kisi-kisi dan menyusun instrument penilaian/ soal	Kerja Kelompok	LK 11.1C
5'	9. Kelompok memajangkan hasil kerjanya. Anggota kelompok belanja ke kelompok lain	Belanja	Hasil kerja Kelompok
10'	10. Dosen memberikan penguatan tentang penyusunan instrument penilaian dan Tanya jawab	Ceramah dan Tanya jawab	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3
10'	11. Penilaian hasil kerja Kelompok	Penilaian produk	Lembar penilaian 11.4
3'	Kegiatan Penutup 1. Perwakilan mahasiswa-mahasiswi melakukan refleksi tentang perkuliahan hari ini	Presentasi	
3'	2. Dosen bersama mahasiswa-mahasiswi mengakhiri perkuliahan dengan berdoa.		
4'	Kegiatan Tindak Lanjut Dosen menugasi mahasiswa-mahasiswi untuk membuat pemetaan SK,KD,indicator ketercapaian; silabus, dan instrument penilaian secara individu	Ceramah dan Penugasan	

Lembar Kegiatan 11.1A



Langkah-langkah Penyusunan Instrumen Penilaian

Tujuan

- Memahami langkah-langkah penyusunan instrument penilaian dalam pembelajaran IPS MI
- Memetakan SK, KD dan indicator yang akan dicapai

Alat dan bahan

- Uraian Materi 11.2
- Silabus MI (disiapkan oleh mahasiswa)
- Kertas Plano
- Spidol

Langkah kegiatan

1. Bacalah Uraian Materi 11.2 bagian B!
2. Diskusikan langkah-langkah penyusunan instrument penilaian dalam pembelajaran IPS MI
3. Pilih salah satu KD, dan buatlah peta SK, KD dan pencapaian indikator!
4. Pajangkan hasil kerja kelompokmu di dinding atau di tempat yang disediakan!
5. Berkelilinglah untuk melihat hasil kerja kelompok yang lain sebagai bahan perbaikan!
6. Perbaikilah hasil kerjamu kalau belum sempurna!

Lembar Kegiatan 11.1B



Pemilihan Instrumen Penilaian

Tujuan

- Memilih Instrumen penilaian yang sesuai dengan pencapaian indikator yang diharapkan (hasil kerja LK 11.1A)

Alat dan bahan

- Uraian Materi 11.2 bagian C
- Hasil kerja LK 11.1A
- Kertas plano
- Spidol

Langkah Kegiatan

1. Bacalah uraian materi 11.2 bagian C!
2. Cermati hasil kerja kelompok yang dipandu LK 11.1A!
3. Pilihlah instrument penilaian yang sesuai dengan indicator yang telah ditetapkan!
4. Tuliskan hasil kerjamu di kertas Plano dan pajangkan!
5. Berkelilinglah untuk melihat hasil kerja kelompok yang lain sebagai bahan perbaikan!
6. Perbaikilah hasil kerjamu kalau belum sempurna!

Lembar Kegiatan 11.1C



Penyusunan Instrumen Penilaian

Tujuan

- Menyusun kisi-kisi penilaian
- menyusun Instrumen penilaian yang telah dipilih (hasil kerja LK 11.1B)

Alat dan bahan

- Uraian Materi 11.2 bagian D
- Hasil kerja LK 11.1B
- Kertas plano/kertas HVS/Kertas Folio bergaris
- Spidol/Pena

Langkah Kegiatan

1. Bacalah uraian materi 11.2 bagian D!
2. Cermati hasil kerja kelompok yang dipandu LK 11.1B!
3. Buatlah kisi-kisi untuk instrument penilaian yang sudah dipilih!
4. Susunlah instrument penilaian/ soal berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat!
5. Tuliskan pada kertas plano/HVs dan pajangkan
6. Berkelilinglah untuk melihat hasil kerja kelompok yang lain sebagai bahan perbaikan!
7. Perbaikilah hasil kerjamu kalau belum sempurna!

Uraian Materi 11.2



PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN IPS MI

A. Pendahuluan

Salah satu tujuan evaluasi adalah menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, penyempurnaan kebijakan, maupun penyusunan program berikutnya. Agar informasi dapat berfungsi secara maksimal, informasi yang dihasilkan dari evaluasi harus komprehensif, valid, dan reliable, serta tepat waktu dalam penyampaian.

Dalam evaluasi program pembelajaran, guru mempunyai tanggungjawab untuk menyusun dan melaksanakan program pembelajaran di kelas, kemudian mengevaluasinya untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi siswa-siswi agar dapat dipakai untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Selama ini penilaian hasil belajar IPS siswa-siswi lebih terfokus pada aspek kecakapan akademik, kurang memperhatikan kecakapan personal maupun kecakapan social. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model evaluasi informasi secara lebih tepat bagi guru serta bermanfaat lebih optimal. Kondisi ini dapat diperbaiki melalui pengembangan instrument tes yang tepat guna dan berhasil guna.

B. Langkah-langkah Penyusunan Instrumen Penilaian

Sebelum melakukan proses penilaian, seorang guru terlebih dahulu merancang dan menyusun instrumen penilaian dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Menetapkan pencapaian indikator dari setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Indikator merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, pembuatan atau proses yang berkontribusi atau menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar. Pencapaian indikator dari suatu standar kompetensi atau kompetensi dasar menentukan pencapaian indikator dari setiap standar kompetensi atau kompetensi dasar dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur misalnya; mengidentifikasi, menyimpulkan, menyebutkan, menjabarkan, mengkonstruksi, mengasumsikan dan sebagainya.

Setiap pencapaian indikator dikembangkan oleh seorang guru dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan (*intake*) setiap peserta didik. Standar kompetensi dapat dijabarkan menjadi beberapa kompetensi dasar. Setiap kompetensi dasar dapat dijabarkan menjadi beberapa pencapaian

indikator. Setiap penjabaran disesuaikan dengan keluasan dan kedalaman setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian indikator menjadi bagian dari pengembangan silabus dan rencana pembelajaran penilaian (RPP) menjadi acuan dalam merancang format penilaian (penentuan metode/teknik penilaian).

Melakukan pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan pencapaian indikator

Proses pemetaan ini dikenal dengan istilah pengembangan silabus. Kemudian hasil pengembangan silabus ini dijabarkan lagi secara terperinci dalam format Rencana Pembelajaran dan Penilaian (RPP). RPP ini dibuat untuk setiap pertemuan dengan durasi waktu disesuaikan dengan program semester yang telah ditetapkan. Pengembangan silabus dan RPP dirancang dan dibuat oleh setiap guru mata pelajaran dengan bimbingan dan arahan dari kepala sekolah dan tim kurikulum.

Berikut ini contoh format pengembangan silabus dan RPP untuk mata pelajaran IPS:

SILABUS MATA PELAJARAN IPS MI

Nama Sekolah : MI

Mata Pelajaran : IPS SD/MI

Kelas/semester : IV/2

Standar Kompetensi : Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan Provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber bahan/ alat
Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	<ul style="list-style-type: none"> Mencari hubungan jenis-jenis produksi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini Membuat dan membaca diagram/grafik tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia Menganalisis bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan oleh masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang. Membuat diagram alur tentang proses 	<p>Tes tertulis: perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi</p> <p>Tes perbuatan: diskusi/ bercerita/ demonstrasi</p>	12 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Gambar alat produksi, komunikasi, dan transportasi Buku IPS kelas IV semester 2 Lingkungan sekitar Majalah/ koran/ media elektronik

			produksi dari kekayaan alam yang tersedia. <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan alat-alat teknologi komunikasi yang digunakan pada masa lalu dan masa kini. 			
--	--	--	--	--	--	--

Apabila pengembangan silabus dan RPP selesai dirancang, selanjutnya ditentukan teknik dan metode penilaian. Penentuan teknik dan metode penilaian tersebut perlu mengacu pada penilaian indikator dari setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap-tiap mata pelajaran. Untuk lebih jelasnya perlu memperhatikan aspek indikator tersebut, misalnya:

- Apabila aspek pencapaian indikator menuntut untuk melakukan sesuatu, maka teknik dan metode penilaiannya menggunakan pendekatan unjuk kerja.
- Apabila aspek pencapaian indikator menuntut untuk memahami suatu konsep, maka teknik dan metode penilaian menggunakan pendekatan tertulis (objektif dan tes subjectif)
- Apabila aspek pencapaian indikator menuntut untuk memuat unsur investigasi terhadap suatu hal maka teknik dan metodenya menggunakan pendekatan *project work*.

C. Pemilihan Instrumen Penilaian dalam Pembelajaran IPS MI

Pemilihan instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI didasarkan pada teknik penilaian yang dipergunakan dalam pembelajaran IPS MI. Adapun teknik penilaian dalam pembelajaran IPS MI yang sudah dipilih adalah:

- Tes, yang meliputi tes lisan, tes tulis dan tindakan;
- Non Tes, yang meliputi observasi, kuesioner/wawancara, skala, sosiometri, studi kasus dan checklis.

TES

Pembahasan penyusunan tes/soal, sesungguhnya mengacu pada taksonomi Bloom merujuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paket bahan perkuliahan: evaluasi pembelajaran, LAPIS-PGMI 2008).

Dalam melakukan penilaian ranah kognitif, dilakukan melalui tes yang instrumennya berbentuk soal. Macam-macam tes antara lain:

Pilihan Ganda

Tes bentuk pilihan ganda merupakan bentuk tes obyektif yang paling banyak digunakan. Dalam pembelajaran IPS, bentuk tes obyektif yang dipilih antara lain:

- Melengkapi (pilihan ganda biasa)
- Hubungan antar hal atau analisis kasus
- Asosiasi pilihan ganda
- Membaca diagram/table/gambar
- Jawaban singkat, dan
- Menjodohkan

Tes isian singkat

Tes isian singkat ini termasuk dalam tes objektif karena jawaban yang harus diisikan sudah pasti

Tes uraian/essai

Untuk tes uraian ini ada 2: tes uraian/essai berstruktur dan tes uraian/essai bebas.

Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang dirancang, yaitu pertanyaan dalam bentuk uraian, namun dilaksanakan secara lisan, dan diperlukan penyiapan pertanyaan terlebih dahulu. Jawaban dari masing-masing peserta tes akan berbeda, dan setiap jawaban ada penghargaannya.

NONTES

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran tidak selalu mempergunakan alat tes. Namun dapat juga dipergunakan instrument penilaian non tes, untuk menilai sikap, kebiasaan bekerja, kejujuran dan lain sebagainya. Untuk penilaian ini diperlukan rubrik guru yaitu data mengenai informasi kemajuan dan kinerja peserta didik yang dibuat dalam berbagai format. Yang perlu dipersiapkan dalam non tes, antara lain:

Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan adalah catatan guru untuk merekam aktivitas siswa-siswi dalam pembelajaran IPS. Lembar pengamatan ini dapat berupa narasi ataupun matrik.

Skala Sikap

Skala sikap adalah nontes yang menggambarkan arah dan kedalaman sikap siswa-siswi.

Studi Kasus

Studi kasus biasanya untuk mendiagnose permasalahan, misalnya kondisi masyarakat, kekerasan, kerusuhan, masalah gender dan sebagainya.

Resume

Resume adalah penugasan kepada siswa-siswi untuk membaca referensi materi IPS kemudian membuat resume atau ringkasan. Oleh karena itu, guru harus mempunyai daftar nilai untuk pembelajaran ini.

Wawancara

Wawancara dapat dibagi 2: penugasan kepada siswa-siswi untuk mewawancarai nara sumber, dan wawancara guru dengan siswa.

Karangan

Penugasan kepada siswa-siswi untuk membuat karangan dengan topik tertentu dan diakaitkan dengan karakteristik materi yang diminta (misalnya: sejarah?, geografi? Dll).

Portofolio

Portofolio adalah kumpulan bahan pilihan yang dapat memberikan informasi bagi suatu penilaian kinerja secara obyektif sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS.

Unjuk kerja *Performance*

Pengamatan unjuk kerja perlu dilakukan untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu, misalnya dalam membuat/ menggambar peta.

Catatan kejadian

Catatan kejadian atau *anecdotal record* merupakan salah satu bagian dari penilaian proses dalam pembelajaran IPS, yaitu catatan tindakan siswa baik positif maupun negatif.

Projek

Suatu kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau jangka waktu tertentu. Misalnya siswa-siswi ditugasi untuk membuat proyek: maket pulau Madura dari Koran bekas.

Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk.

Pada umumnya baik lembar observasi maupun lembar penilaian terdiri atas tiga bagian yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan dan (3) penyelesaian.

D. Penyusunan Instrumen Penilaian dalam Pembelajaran IPS MI

Menyusun Rancangan Penilaian

Sebelum melakukan penilaian seorang guru terlebih dahulu harus merancang secara tertulis dan rapi sistem penilaian yang akan dilakukan selama satu semester. Rancangan penilaian ini sifatnya terbuka sehingga peserta didik, guru yang lain dan kepala sekolah bisa menganalisisnya. Adapun langkah-langkah penulisan rancangan penilaian yang berbasis kompetensi ialah sebagai berikut:

- Mencermati silabus dan sistem penilaian yang sudah ada.
- Menyusun sistem penilaian yang berbasis kompetensi berdasarkan silabus dan sistem penilaian yang telah disusun.
- Menentukan bobot masing-masing jenis tagihan yang diserahkan kepada sekolah.
- Menyusun rancangan penilaian yang berbasis kompetensi.

Selanjutnya rancangan penilaian ini diinformasikan kepada peserta didik pada awal pertemuan (awal semester) sehingga sistem penilaian yang dilakukan oleh seorang guru semakin sempurna atau semakin memenuhi prinsip-prinsip penilaian.

Penyusunan Kisi-kisi

Kisi-kisi merupakan matrik yang berisi spesifikasi soal-soal yang akan dibuat. Kisi-kisi ini merupakan acuan bagi penulis soal, sehingga siapapun yang menulis soal tersebut, isi dan tingkat kesulitannya relative sama. Tabel 11.1 berikut ini adalah contoh format kisi-kisi soal aspek psikomotor untuk satu kompetensi dasar.

Tabel 11.1
Contoh Kisi-Kisi dalam Sistem Penilaian Berkelanjutan

Sekolah :
Mata Ajar : IPS
Kelas/SMT : XII IPS/II
Guru Mata Ajar :
Standar Kompetensi :

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian		
				Jenis Tagihan	Bentuk tagihan	Contoh instrumen
Mengidentifikasi	Mencari dari literatur	Dapat mengidentifikasi	Ujian blok	Laporan tertulis Uraian Obyektif	Identifikasi

Menyusun Instrumen Psikomotor

Instrumen psikomotor terdiri dari dua macam, yaitu: (1) soal dan (2) lembar yang digunakan untuk mengamati dan menilai jawaban peserta didik terhadap soal tersebut.

Penyusunan soal

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam menyusun soal psikomotor adalah mencermati kisi-kisi instrumen psikomotor yang telah di buat. Soal yang harus dijabarkan dari indikator dengan memperhatikan materi pokok dan pengalaman belajar. Namun, adakalanya soal psikomotor untuk ujian blok yang biasanya sudah mencapai tingkat psikomotor manipulasi mencakup beberapa indikator.

Penyusunan lembar observasi dan lembar penilaian

Penyusunan lembar observasi dan lembar penilaian, hal ini harus mengacu pada soal. Soal atau lembar tugas atau perintah kerja inilah yang selanjutnya dijabarkan menjadi aspek-aspek keterampilan. Untuk soal-soal dan contoh kisi-kisi di atas, cara menuliskan lembar penilaian atau lembar observasinya adalah sebagai berikut:

- Mencermati soal
- Mengidentifikasi aspek-aspek keterampilan kunci
- Mengidentifikasi aspek keterampilan pada tiap-tiap aspek keterampilan kunci
- Menentukan jenis lembar untuk mengamati kemampuan peserta didik (lembar obser-vasi atau lembar penilaian)

- Menuliskan aspek-aspek keterampilan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan ke dalam tabel
- Membaca berulang-ulang lembar penilaian atau lembar observasi untuk ditulis untuk meyakinkan bahwa instrumen itu mudah dipahami oleh orang lain (agar instrumen tersebut memiliki reabilitas yang tinggi) meyakinkan bahwa instrumen yang ditulisnya sudah tepat (agar instrumen tersebut memiliki validitas isi yang tinggi)
- Meminta orang lain untuk membaca atau menelaah instrumen yang telah

Penyusunan Instrumen Afektif

Menurut Andersen (1981), ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengukur aspek afektif, yaitu metode observasi dan metode laporan diri. Penggunaan metode observasi berdasarkan pada asumsi bahwa karakteristik afektif dapat dilihat dan perilaku atau perbuatan yang ditampilkan, reaksi psikologis atau keduanya. Metode laporan diri berasumsi bahwa yang mengetahui keadaan afektif seseorang adalah dirinya sendiri. Namun hal ini menuntut kejujuran dalam mengungkap karakteristik afektif diri sendiri.

Lain halnya dengan Lewin (dalam Andersen, 1981) mengatakan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi dari watak (kognitif, afektif dan psikomotor) dan karakteristik lingkungan saat perilaku atau perbuatan ditampilkan. Dengan demikian perbuatan atau tindakan seseorang ditentukan oleh watak dirinya dan kondisi lingkungan.

Langkah-langkah dalam mengembangkan instrumen aspek afektif antara lain:

- a. Menentukan spesifikasi instrumen, spesifikasi instrumen terdiri atas tujuan dan kisi-kisi instrumen. Ditinjau dari tujuan ada lima macam instrumen penilaian aspek afektif yaitu instrumen sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral.
 - Instrumen minat bertujuan untuk memperoleh informasi tentang minat peserta didik terhadap mata ajar yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap mata ajar.
 - Instrumen sikap bertujuan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap suatu objek, misalnya mata ajar, Sikap peserta didik terhadap mata ajar bisapositif bisanegatif. Hasil pengukuran sikap berguna untuk menentukan strategi atau metode pembelajaran yang tepat untuk peserta didik.
 - Instrumen konsep diri bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Peserta didik melakukan evaluasi secara obyektif terhadap potensi yang ada dalam dirinya. Karakteristik potensi peserta didik sangat penting untuk menentukan jenjang karirnya. Informasi kekuatan dan kelemahan peserta didik digunakan untuk menentukan program yang sebaiknya ditempuh oleh peserta didik. Informasi ini diperoleh dari hasil pengukuran.

- Instrumen nilai dan keyakinan bertujuan untuk mengungkap nilai dan keyakinan individu. Informasi yang diperoleh berupa nilai dan keyakinan yang positif dan yang negatif. Hal-hal yang positif diperkuat sedangkan yang negative diperlemah sampai akhirnya dihilangkan.
 - Instrumen moral bertujuan untuk mengungkap moral. Informasi moral seseorang diperoleh melalui pengamatan akan perbuatan yang ditampilkan serta melalui laporan diri dengan cara mengisi kuesioner. Informasi hasil pengamatan bersama dengan hasil laporan diri menjadi informasi penting tentang moral seseorang.
- b. Menulis instrumen: Aspek afektif yang biasa dinilai adalah aspek sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Penilaian aspek afektif dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen afektif. Untuk lebih jelasnya akan dibahas secara keseluruhan berikut ini:
- Instrumen sikap; secara konseptual, sikap merupakan kecenderungan merespon secara konsisten baik menyukai atau tidak menyukai suatu obyek. Instrumen sikap bertujuan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap suatu objek, misalnya mata ajar, kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Sedangkan secara operasional, sikap adalah perasaan positif atau negatif terhadap suatu objek, tempat objek bisa mata ajar atau kegiatan. Cara-cara untuk mengetahui sikap peserta didik yaitu melalui kuesioner. Pertanyaan yang diajukan mengarah pada perasaan seseorang, menerima-menolak, senang-tidak senang, baik-buruk, dan lain sebagainya.
 - Indikator seorang peserta didik menyukai mata ajar psikologi adalah sebagai berikut: (1) membaca buku psikologi , (2) belajar psikologi . (3) interaksi dan banyak bertanya tentang belajar psikologi , (4) mengerjakan semua tugas mata ajar psikologi , (5) diskusi tentang psikologi , (6) memiliki buku atau yang berkaitan dengan psikologi . (7) dan lain lain.
 - Instrumen minat, instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang minat peserta didik terhadap suatu mata ajar yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap suatu mata ajar. Definisi konseptual, minat adalah watak yang tersusun melalui pengalaman yang mendorong individu mencari obyek, aktivitas, pengertian, keterampilan untuk tujuan perhatian atau penguasaan. Definisi operasional, minat adalah keingintahuan seseorang tentang keadaan suatu objek.
 - Indikator minat terhadap mata ajar psikologi : (1) memiliki catatan pelajaran psikologi , (2) berusaha memahami psikologi , (3) memiliki buku psikologi , (4) selalu hadir dalam belajar psikologi (5) dan lain sebagainya.

- Instrumen konsep diri, instrumen ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Informasi kekuatan dan kelemahan peserta didik digunakan untuk menentukan program yang harus ditempuh oleh peserta didik. Konsep diri adalah persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri yang menyangkut keunggulan dan kekurangannya. Sedangkan menurut definisi operasional, konsep diri adalah pernyataan tentang kemampuan diri sendiri yang menyangkut mata ajar. Contoh indikator konsep diri antara lain: (1) Materi mata ajar mudah dipahami, (2) kecepatan memahami mata ajar, (3) mata ajar yang dirasa sulit, (4) kekuatan dan kelemahan fisik, (5) dan lain-lain.
- Instrumen nilai, nilai merupakan konsep penting dalam pembentukan kompetensi peserta didik. Pencapaian kompetensi aspek kognitif dan psikomotor tidak akan memberi manfaat bagi masyarakat. Jika tidak diikuti dengan kompetensi afektif, kompetensi suatu lulusan suatu jenjang pendidikan akan baik jika kompetensinya bermanfaat bagi orang lain (seorang mu'alim yang mengamalkan ilmunya), inilah letak pentingnya kompetensi aspek afektif. Segala aktivitas di sekolah dipengaruhi nilai (*value*) peserta didik yaitu yang berkaitan dengan penilaian baik dan buruk terhadap suatu obyek atau kegiatan. Ada yang menyukai mata ajar matematika ada juga yang tidak. Nilai peserta didik terhadap suatu obyek atau kegiatan dapat dilihat dari sikap dan perbuatannya. Dengan demikian nilai berkaitan dengan keyakinan, sikap dan aktivitas seseorang. Sikap atau perbuatan seseorang merupakan refleksi dari nilai yang dianutnya. Definisi konseptual, nilai adalah keyakinan yang dalam terhadap suatu pendapat, kegiatan dan obyek tertentu. Definisi operasional, nilai adalah keyakinan seseorang tentang keadaan suatu obyek atau kegiatan. Instrumen bertujuan untuk mengungkap nilai keyakinan seorang peserta didik akan informasi yang diperoleh berupa nilai dan keyakinan yang positif dan negative. Hal yang positif harus diperkuat sedangkan yang negative harus diperlemah bahkan harus dihilangkan.
- Contoh indikator nilai: (a) keyakinan atas kompetensi guru, (b) keyakinan atas peran sekolah, (c) keyakinan atas keberhasilan peserta didik, (d) keyakinan atas harapan masyarakat, dan lain sebagainya.
- Untuk menilai aspek afektif peserta didik (sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral) selain melalui kuesioner juga dapat dilakukan melalui pengamatan. Pengamatan terhadap suatu aspek afektif dapat dilakukan ketika proses belajar berlangsung. Oleh karena itu sebelum mengajar harus menyiapkan perangkatnya untuk mencatat aspek afektif yang muncul ketika proses belajar berlangsung.
- Instrumen moral, instrumen ini bertujuan untuk mengetahui moral peserta didik. Moral dapat diartikan sebagai sikap atau tindakan yang dianggap baik atau tidak baik.

- Indikator moral peserta didik:
 - adanya kepedulian terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru,
 - menepati janji,
 - peduli terhadap orang lain,
 - jujur,
 - dan lain sebagainya.
- Untuk lebih jelasnya dapat dilihat contoh pada Tabel 11.2 .

Tabel 11.2
Contoh instrumen moral peserta didik

No.	Pernyataan/pertanyaan	Jawaban	
		ya	tidak
1	Jika berjanji pada orang yang lebih tua selalu berusaha menepati		
2	Jika berjanji pada orang yang lebih muda tidak mesti menepati		
3	Kesulitan orang lain bukanlah tanggung jawab saya		
4		

Skala Instrumen,

Skala instrumen yang sering digunakan dalam proses penilaian adalah skala likert, skala beda semantic dan skala thurstone.

- a. Skala likert, langkah-langkahnya:
 - Menentukan objek sikap yang akan dikembangkan;
 - Menyusun kisi-kisi instrumen;
 - Adanya keseimbangan antara pernyataan positif dan pernyataan negatif;
 - Menulis butir-butir pernyataan dengan prinsip-prinsip: rumusan pernyataan singkat; menggunakan kalimat yang sederhana dan tidak banyak interpretasi; hindari pernyataan tentang fakta, dan hindari penggunaan kata-kata semua, selalu, tidak pernah dan sejenisnya.
 - Sistem penskoran yang digunakan untuk skor tertinggi diberi nilai 5 dan skor terendah di beri nilai 1.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat contoh pada Tabel 11.3 .

Tabel 11.3
Contoh instrumen skala Likert

No.	Pernyataan	Skala				
		STS	TS	N	S	SS
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S :Setuju

N :Netral

TS :Tidaksetuju

STS: Sangat tidak setuju

- b. Skala Thurstone, skala ini terdiri atas tujuh kategori dengan ketentuan untuk yang paling besar diberi nilai 7 dan yang paling kecil diberi nilai 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat contoh pada Tabel 11.4.

Tabel 11.4
Contoh instrumen skala Thurstone

No.	Pernyataan	Skala						
		1	2	3	4	5	6	7
1								
2								
3								
4								
5								

- c. Skala beda semantik, langkah-langkahnya antara lain:
1. Menentukan obyek sikap yang akan dikembangkan
 2. Memilih dan membuat daftar konsep yang relevan dengan obyek penilaian
 3. Menggunakan kata sifat yang tepat
 4. Menentukan rentang skala pasangan bipolar dan penskorannya.

Rangkuman

1. Langkah-langkah pembuatan instrumen harus memperhatikan: penetapan indikator dari setiap Standar kompetensi dan kompetensi dasar; serta melakukan pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar dan pencapaian indikator.
2. Pemilihan instrumen penilaian, di samping memperhatikan taksonomi Bloom, juga memperhatikan teknik penilaian yang sesuai untuk pembelajaran IPS MI
3. Teknik penilaian meliputi tes dan nontes.
4. Untuk tes meliputi: pilihan ganda, tes isian singkat, tes uraian dan tes lisan
5. Tes pilihan ganda meliputi: melengkapi (pilihan ganda biasa), hubungan antarhal atau analisis kasus, asosiasi pilihan ganda, membaca diagram/ table/ gambar, jawaban singkat, dan menjodohkan.
6. Nontes meliputi: lembar pengamatan, skala sikap, studi kasus, resume, hasil wawancara, karangan, portofolio, unjuk kerja, catatan kejadian, proyek, dan penilaian produk.
7. Penyusunan instrumen penilaian hendaknya memperhatikan: rancangan penilaian, penyusunan kisi-kisi, penyusunan instrumen psikomotor, dan penyusunan instrumen afektif

Lembar PowerPoint 11.3



<p>Paket 11</p> <p>Mata Kuliah</p> <p>PEMBELAJARAN IPS-MI</p> <p>PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN IPS-MI</p>	<p>CURAH PENDAPAT</p> <p>Bagaimana pemahaman anda tentang jenis-jenis penilaian dalam pembelajaran IPS MI?</p>
<p>Kompetensi Dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah perkuliahan ini selesai, diharapkan mahasiswa dan mahasiswi mampu menyusun instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI 	<p>Indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI • Membuat instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI • Memilih instrumen penilaian yang sesuai dalam pembelajaran IPS MI
<p>LANGKAH PERKULIAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Curpat • Pengantar • Kerja kelompok (LK 11.1A) • Pameran • Penguatan Uraian Materi 11.2 Bagian B • Kerja Kelompok (LK 11.1B) • Kunjung Kerja • Penguatan Uraian Materi 11.2 Bagian C 	<p>LANGKAH PERKULIAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja kelompok (LK 11.1C) • Belanja • Penguatan Uraian Materi 11.2 Bagian D • Tanya jawab terbuka • Perbaikan hasil kerja • Penilaian Unjuk kerja • refleksi

<p style="text-align: center;">KERJA KELOMPOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang langkah-langkah penyusunan Instrumen penilaian. • Memetakan SK, KD dan Indikator yang harus dicapai 	<p style="text-align: center;">PAMERAN</p> <ul style="list-style-type: none"> •Setiap kelompok memamerkan hasil kerjanya. •Anggota kelompok melihat hasil kerja kelompok lain untuk dibandingkan
<p style="text-align: center;">PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN IPS MI</p> <p style="text-align: center;">Bagian B Langkah-langkah penyusunan Instrumen Penilaian</p>	<p style="text-align: center;">Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan pencapaian indikator dari setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar. 2. Melakukan pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar dan pencapaian indikator.
<p style="text-align: center;">KERJA KELOMPOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi untuk memilih Instrumen penilaian yang sesuai. • Menyusun silabus (dari 1 atau 2 KD) 	<p style="text-align: center;">Kunjung Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> •Setiap kelompok memamerkan hasil kerjanya. •Anggota kelompok melihat hasil kerja kelompok lain untuk dibandingkan dan untuk memperbaiki hasil kerja kelompoknya sendiri.

PENYUSUNAN
INSTRUMEN PENILAIAN DALAM
PEMBELAJARAN IPS MI

Bagian C
Pemilihan Instrumen Penilaian

TES

- **Pilihan Ganda**
- **Tes isian singkat**
- **Tes uraian/essai**
- **Tes Lisan**

NON TES

- Lembar Pengamatan
- Skala Sikap
- Studi Kasus
- Resume
- Wawancara
- Karangan
- Portofolio
- Unjuk kerja/ *Performance*
- Catatan kejadian
- Proyek
- Produk

KERJA KELOMPOK

Berdasarkan hasil kerja LK 11.1B,
Kelompok :

- Membuat Kisi-kisi
- Menyusun instrumen penilaian/ soal

BELANJA

- Setiap kelompok memamerkan hasil kerjanya.
- Anggota kelompok melihat hasil kerja kelompok lain untuk dibandingkan dan untuk memperbaiki hasil kerja kelompoknya sendiri.

PENYUSUNAN
INSTRUMEN PENILAIAN DALAM
PEMBELAJARAN IPS MI

Bagian D
Penyusunan
Instrumen Penilaian

Menyusun Rancangan Penilaian

- Mencermati silabus dan sistem penilaian yang sudah ada
- Menyusun sistem penilaian yang berbasis kompetensi berdasarkan silabus dan sistem penilaian yang telah disusun
- Menentukan bobot masing-masing jenis tagihan

Penyusunan Kisi-Kisi

- Kisi-kisi merupakan matrix yang berisi spesifikasi soal yang akan dibuat
- Merupakan acuan bagi penulis soal

• Untuk Instrumen Kognitif

3. Menggunakan bentuk tagihan pilihan ganda, tes lisan, uraian obyektif, uraian non obyektif, menjodohkan, performans dan portofolio
4. Menentukan sistem penskoran

Penyusunan lembar observasi dan lembar penilaian

- Mencermati soal
- Mengidentifikasi aspek-aspek keterampilan kunci
- Mengidentifikasi aspek keterampilan pada tiap-tiap aspek keterampilan kunci
- Menentukan jenis lembar untuk mengamati kemampuan peserta didik (lembar observasi atau lembar penilaian)
- Menuliskan aspek-aspek keterampilan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan ke dalam tabel
- meyakinkan bahwa instrumen yang ditulisnya sudah tepat: reliabel dan valid

• Untuk Instrumen Afektif

1. Menentukan spesifikasi instrumen
 - sikap,
 - minat,
 - konsep diri,
 - nilai dan
 - moral
2. Menulis instrumen

TANYA JAWAB

- Mahasiswa-mahasiswi diberi kesempatan bertanya
- Kemudian memperbaiki hasil kerjanya bilamana diperlukan

PENILAIAN HASIL KERJA

Lembar penilaian 11.4

REFLEKSI

Perwakilan mahasiswa/mahasiswi
memberikan komentar tentang
perkuliahan yang sudah diikuti

Lembar Penilaian 11.4



Penilaian Produk

Tuliskan langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI (hasil kerja LK 11.1A), kemudian buatlah contoh-contoh bentuk penilaian di atas yang terkait dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, serta kembangkan silabus (hasil kerja LK 11.1B). Kemudian buatlah kisi-kisi dan kembangkan instrument penilaian/soal (hasil kerja LK 11.1C).

Petunjuk Pensekoran

No.	Aspek Keterampilan	Sekor				
		1	2	3	4	5
	Persiapan					
1	Memahami petunjuk					
2	Menyiapkan kertas dan alat tulis					
	Kegiatan inti					
3	Menulis langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian pada aspek kognitif					
4	Menulis langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian pada aspek kognitif					
5	Menulis langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian pada aspek kognitif					
6	memilih instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek kognitif					
7	memilih instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek afektif					
8	memilih instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek psikomotorik					
9	Cara menganalisis instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI dari sisi kognitif					
10	Cara menganalisis instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI dari sisi afektif					

11	Cara menganalisis instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS MI dari sisi psikomotorik					
12	Pembuatan kisi-kisi					
13	Penyusunan Instrumen penilaian/ soal					
Kegiatan akhir						
14	Kerapian dalam membuat tugas					
15	Kerajinan dalam melaksanakan tugas					
16	Kecepatan dalam menyelesaikan tugas					

Skor terentang antara: 0-70

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
57 – 70	Sangat kompeten
43 – 56	Baik/ kompeten
29 – 42	Cukup kompeten
15 – 28	Tidak kompeten
0 – 14	Sangat Tidak kompeten

Daftar Pustaka

Anderson, L.W. 2003. *Classroom Assessment*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates.

Grondlund, N.E. 1976. *Measurement and evaluation in teaching* (3rd. ed.). Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall Inc.

Popham, W.J., 1999, *Classroom Assessment I; What Teachers need to know*, Boston: MA: Allyn and Bacon, Inc.

Sax, G. 1980. *Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation* (2nd ed.). San Francisco, CA: Wadsworth Publishing Co.

Sudijono. Anas. 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada